

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Studi Farmakologi Antiparkinson Ekstrak Daging Biji Karabenguk (*Mucuna pruriens* Linn var. *Utilis*) Pada Mencit (*Mus musculus*)” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daging biji Karabenguk asal Bantul, Yogyakarta terhadap gejala katalepsi (kekakuan/rigiditas) dan *transfer latency* (daya ingat) pada mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi haloperidol. Ekstrak daging biji karabenguk diharapkan dapat menggantikan pengobatan parkinson menggunakan L-dopa sintesis. Uji farmakologi dilakukan pada mencit yang diinduksi haloperidol dosis 5 mg/kg berat badan pada mencit berbobot 25-30 g, pada dosis ekstrak daging biji karabenguk 200 mg/kg dan 400 mg/kg berat badan. Hasil uji farmakologi diolah secara statistik menggunakan uji normalitas dan *one way ANOVA* uji Dunnet dengan program SPSS 20. Hasil uji farmakologi menunjukkan pada ekstrak daging biji karabenguk dosis 200 mg/kg dan 400 mg/kg berat badan mampu menurunkan katalepsi dan meningkatkan daya ingat. Secara statistik terdapat pengaruh secara signifikan pada ekstrak daging biji karabenguk dosis 200 mg/kg dan dosis 400 mg/kg berat badan terhadap penurunan katalepsi dengan nilai $P < 0,05$ dan terdapat pengaruh secara signifikan juga terhadap peningkatan *transfer latency* pada dosis ekstrak daging biji karabenguk dosis 200 mg/kg berat badan dengan nilai $P < 0,05$.

Kata kunci : L-dopa, Karabenguk, Parkinson, katalepsi, *transfer latency*.